


EDISI : JUMAT, 4 NOVEMBER 2016

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 4,75%  
 Inflasi (Oktober) : 0,14% (mom) & 3,31% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 115,671 Miliar  
 (per September 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.050  0,06%  
 (Kurs JISDOR pada 3 November 2016)




## STOCK MARKET

3 November 2016

IHSG : **5.329,50 (-1,41%)**  
 Volume Transaksi : 10,368 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 8,067 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,914 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,744 Triliun

## BOND MARKET

3 November 2016

Ind Bond Index : **213,0008**  **-0,11%**  
 Gov Bond Index : 210,5015  **-0,13%**  
 Corp Bond Index : 222,0096  **-0,00%**

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 3/11/16 (%)	Rabu 2/11/16 (%)
4,70	FR0053	6,9018	6,8890
9,87	FR0056	7,2274	7,1741
14,54	FR0073	7,6128	7,6026
19,54	FR0072	7,8130	7,7541

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 3 November 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>-1,60%</b> <b>-0,35%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	<b>-0,95%</b> <b>+0,54%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>-1,59%</b> <b>-0,10%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	<b>-1,33%</b> <b>-0,21%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>-0,06%</b> <b>-0,00%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	<b>-0,06%</b> <b>-0,03%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>-0,12%</b> <b>-0,06%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	<b>+0,02%</b> <b>+0,00%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	<b>+0,02%</b> <b>+0,00%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	<b>+0,02%</b> <b>+0,00%</b>
	Money Market Fund USD	IRDPU	<b>+0,02%</b> <b>+0,00%</b>
			<b>+0,00%</b> <b>-0,02%</b>

## Spotlight News

- Ruang bagi BI untuk melonggarkan kebijakan moneter pada bulan ini dinilai semakin lebar menyusul keputusan Bank Sentral Amerika Serikat mempertahankan suku bunganya. Apalagi, pada saat yang bersamaan, tingkat inflasi tahun ini cenderung rendah
- Pertumbuhan perdagangan dunia tahun ini diperkirakan hanya akan mencapai 2,3%, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan perdagangan dunia tahun lalu
- Biaya dana perbankan terus menunjukkan penurunan seiring dengan penurunan bunga acuan dari bank sentral serta kondisi likuiditas perbankan yang melonggar. Rasio kredit bermasalah (NPL) perbankan juga mulai turun menjadi 3,1% per September dari bulan sebelumnya 3,22%
- Keputusan bank sentral AS mempertahankan suku bunga acuan Fed Fund Rate akan berdampak positif terhadap perekonomian nasional. Aliran dana asing akan meningkat seiring kepercayaan investor asing tetap tinggi terhadap ekonomi Indonesia.
- Dana kelolaan industri reksa dana cenderung stagnan sekitar Rp323 triliun dalam tiga bulan terakhir seiring derasnya penarikan investasi untuk realisasikan keuntungan
- kinerja emiten tekstil dan garmen kuartal III/2016 menunjukkan perbaikan. Pendapatan emiten tekstil dan garmen rerata tumbuh 3,17% tahun ini

## Economy

---

**1. Pemerintah Tarik Utang Rp 21,6 Triliun di Akhir 2016**

Pemerintah berencana menarik utang Rp 21,6 triliun untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pada dua bulan terakhir tahun ini. Pembiayaan melalui penerbitan Surat Berharga Negara tersebut untuk mencukupi kebutuhan fiskal dan di luar fiskal.. (Kompas)

**2. Dunia Usaha Tak Khawatir**

Dunia usaha tidak khawatir atas rencana aksi unjuk rasa yang rencananya berlangsung hari ini. Kendati demikian, langkah antisipasi tetap dilakukan dengan meningkatkan jumlah personel keamanan. (Bisnis Indonesia)

**3. Pelonggaran Moneter Diprediksi Berlanjut**

Ruang bagi Bank Indonesia untuk melonggarkan kebijakan moneter pada bulan ini dinilai semakin lebar menyusul keputusan Bank Sentral Amerika Serikat mempertahankan suku bunganya. Apalagi, pada saat yang bersamaan, tingkat inflasi tahun ini cenderung rendah, bahkan bisa di bawah 3% (year-on-year/yoy). (Bisnis Indonesia)

**4. Peluang Besar bagi Ekspor Nonmigas**

Proyeksi peningkatan ekspor pada tahun depan seiring dengan perbaikan perdagangan dunia membuka kesempatan bagi Indonesia untuk menggenjot pengiriman komoditas nonmigas. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. Perdagangan Dunia Diperkirakan Tumbuh Sekitar 2,3%**

Pertumbuhan perdagangan dunia tahun ini diperkirakan hanya akan mencapai 2,3%, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan perdagangan dunia tahun lalu. Hal ini dipengaruhi masih lemahnya kinerja perdagangan negara-negara maju.. (Bisnis Indonesia)

**2. Industri Jasa China Melesat**

Sektor jasa China tumbuh dalam kecepatan tertingginya dalam empat bulan terakhir pada Oktober 2016 terdorong kenaikan sejumlah bisnis baru pada paruh kedua tahun ini. (Bisnis Indonesia)

**3. Harga Minyak Volatil Hingga Tutup Tahun**

Harga minyak mentah diprediksi bergerak volatil sampai akhir tahun seiring dengan meningkatnya ketidakpastian menjelang tiga agenda besar. Tiga agenda itu ialah pemilihan Presiden Amerika Serikat, rapat OPEC, dan rencana pengerekan suku bunga Federal Reserve. (Bisnis Indonesia)

**4. Investor Kembali Beralih ke Yen**

Mata uang yen sebagai aset lindung nilai diprediksi terus mengalami penguatan menjelang pemilihan Presiden Amerika Serikat pekan depan. Namun, harga dapat berbalik tertekan seiring dengan proyeksi pengerekan suku bunga Federal Reserve pada Desember 2016. (Bisnis Indonesia)

**5. The Fed Tunda Lagi Kenaikan Fed Rate**

Bank sentral AS kemarin menunda kembali keputusan untuk menaikkan suku bunga acuan, Fed Rate. The Fed menyatakan, alasan untuk menaikkan Fed Rate menguat seiring meningkatnya kondisi perekonomian, nmaun pihaknya masih menunggu untuk melihat kemajuan lebih jauh. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. Biaya Interkoneksi Dihitung Ulang**

Pemerintah mengimbau operator telekomunikasi kembali menggunakan besaran biaya interkoneksi layanan seluler bergerak lokal antar-operator yang disepakati pada 2014, yakni Rp250. Angka ini digunakan hingga proses menghitung ulang biaya interkoneksi selesai. (Kompas)

**2. Sektor Telekomunikasi Ditargetkan Tumbuh 2 Digit**

Sektor informasi dan komunikasi ditargetkan tumbuh double digit dalam pembahasan APBN 2018 dan membutuhkan pemasukan US\$12 miliar per tahun. Namun, pemasukan dari operator untuk pemerintah hingga saat ini baru mencapai US\$3 miliar. (Bisnis Indonesia)

**3. Tingkat Hunian Perkantoran CBD Jakarta Terus Menyusut**

Pelemahan tingkat okupansi ruang perkantoran yang terjadi di kawasan pusat niaga aau CBD Jakarta sejak 2015 terus berlanjut. Pelemahan terpantau relatif merata di setiap kelas perkantoran CBD. (Bisnis Indonesia)

**4. Biaya Dana Perbankan dan NPL Menurun**

Biaya dana perbankan terus menunjukkan penurunan seiring dengan penurunan bunga acuan dari bank sentral serta kondisi likuiditas perbankan yang melonggar. Rasio kredit bermasalah (NPL) perbankan juga mulai turun menjadi 3,1% per September

dari bulan sebelumnya 3,22%. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

#### 5. Bank Daerah Kian Aktif

Transaksi repo mulai menggeliat seiring dengan semakin banyak bank yang menandatangani Global Master Repurchase Agreement. Bank pembangunan daerah disebut paling aktif dalam melakukan transaksi tersebut. (Bisnis Indonesia)

#### 6. Industri Keramik Diprediksi Bangkit Tahun Depan

Industri keramik nasional diperkirakan mulai bangkit dan tumbuh 5% menjadi 357 juta meter persegi tahun depan didorong oleh penurunan harga gas industri dan stabilnya pertumbuhan ekonomi. (Investor Daily)

## Market

---

#### 1. Imbal Hasil Investasi di Indonesia Tetap Menarik, Dana Asing Akan Meningkat

Keputusan bank sentral Amerika Serikat, The Fed, mempertahankan suku bunga acuan Fed Fund Rate akan berdampak positif terhadap perekonomian nasional. Aliran dana dari luar negeri akan meningkat seiring kepercayaan investor asing tetap tinggi terhadap ekonomi Indonesia. Selain itu, Indonesia juga memiliki ruang yang cukup longgar untuk memulihkan kondisi perekonomian. (Kompas/Bisnis Indonesia)

#### 2. Besaran NAB Cenderung Stagnan

Dana kelolaan industri reksa dana cenderung stagnan pada kisaran Rp323 triliun dalam tiga bulan terakhir seiring dengan dasarnya penarikan investasi untuk realisasikan keuntungan saat IHSG bergerak pada kisaran 5.400. (Bisnis Indonesia)

#### 3. Pembentukan Papan Khusus Batal

BEI berencana menggabungkan saham yang harganya di bawah Rp50 ke dalam papan perdagangan saat ini. Artinya, saham-saham yang berharga di bawah Rp50 (penny stocks) tidak akan dikelompokkan ke dalam papan perdagangan khusus. (Bisnis Indonesia)

#### 4. 3 Perusahaan Bersiap IPO

Dua korporasi pelabuhan, PT Pelindo I (Persero) dan PT Pelindo III (Persero), berencana menjual saham masing-masing satu anak perusahaannya melalui skema penawaran umum perdana (IPO) saham pada 2017 dengan membidik dana IPO sebesar US\$200-250 juta. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

#### 5. Porsi Saham Bakal Melesat

Porsi investasi asuransi jiwa ke instrumen pasar modal diproyeksikan terus meningkat sepanjang 2017 demi meraih imbal hasil yang signifikan seiring tren karakteristik mayoritas nasabah yang membeli produk unit-linked masih agresif. (Bisnis Indonesia)

#### 6. Bearish Pasar Saham Hanya Sementara

Pasar saham domestik diyakini masih dalam tren bullish yang selain ditopang fundamental ekonomi nasional juga didukung masih dasarnya dana asing yang masuk sehingga koreksi pasar tidak akan menghambat laju IHSG menuju level 5.500 pada akhir tahun ini. (Investor Daily)

## Corporate

---

#### 1. Emiten Tekstil Mulai Merajut Untung

Setelah mayoritas tertekan pada paruh pertama tahun ini, kinerja emiten tekstil dan garmen selama kuartal III/2016 mulai menunjukkan perbaikan seiring pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pendapatan emiten tekstil dan garmen rerata tumbuh 3,17% tahun ini. (Bisnis Indonesia)

#### 2. Nusa Konstruksi Kejar Kontrak Baru Rp2,7 Triliun

Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk membidik kontrak baru senilai Rp2,7 triliun dari beberapa tender proyek sehingga bila berhasil perseroan akan membukukan total kontrak proyek sebesar Rp5,8 triliun di akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

#### 3. Kinerja BISI Kian Berisi

Pergerakan saham PT Bisi International Tbk. diperkirakan berbanding lurus dengan kinerja perusahaan yang terus menanjak. Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2016, emiten ini mengantongi penjualan Rp1,91 triliun, naik 19,67% dari kuartal III/2015 sebesar Rp995,38 miliar. (Bisnis Indonesia)

#### 4. BAYU Bidik Pertumbuhan 30% Tahun Depan

Bayu Buana Tbk membidik pertumbuhan pendapatan sebesar 30% tahun depan seiring peningkatan perjalanan bisnis di segmen korporasi dan gairah wisata yang leih menggeliat. (Bisnis Indonesia)

#### 5. KAEF Incar Penjualan Rp7 Triliun

Kimia Farma Tbk mengincar penjualan sebesar Rp7 triliun pada 2017 atau meningkat 13% dari perkiraan tahun ini sebesar Rp6,2 triliun sehingga laba bersih akan lebih baik dari tahun ini yang diprediksi mencapai Rp350 miliar. (Bisnis Indonesia)

#### 6. Capex BUMN 2018 Tembus Rp700 Triliun

Pemerintah menargetkan belanja modal BUMN mencapai Rp700 triliun pada 2018, melonjak 70,7% dari tahun ini sebesar Rp410 triliun, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. (Investor Daily)

#### 7. Laba Bersih Gajah Tunggal Melonjak

Gajah Tunggal Tbk mencetak laba bersih Rp583 miliar hingga September 2016, meroket dibanding tahun lalu yang mencatat rugi bersih Rp750 miliar seiring dengan penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. (Investor Daily)